

ABSTRAK

Zaimarni, 2021, “ Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kecamatan Natal”.

Progran Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan tingkat ketercapaian upaya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam menerapkan PJJ di SMP N Kecamatan Natal? *Kedua*, untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ketika melaksanakan PJJ di SMP Kecamatan Natal? *Ketiga*, untuk mendeskripsikan upaya yang sekolah untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi PJJ di SMP Kecamatan Natal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data kualitatif dalam penelitian ini dilengkapi dengan data kuantitatif. Data kualitatif akan diperoleh dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, data kuantitatif akan diperoleh dari hasil angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah empat orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan 72 orang siswa kelas VII SMP Negeri Kecamatan Natal. Hasil penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, Upaya guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam menerapkan PJJ di SMP Negeri Kecamatan Natal dapat dikatakan baik jika dipandang dari segi pembelajaran jarak jauh. guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri Kecamatan Natal sudah memperlihatkan usahanya terkait dengan aspek perencanaan PJJ, pelaksanaan PJJ, dan penilaian PJJ. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. *Kedua*, Kendala-kendala yang dihadapi guru bahasa indonesia dalam penerapan PJJ adalah siswa tidak memiliki *handphone*, jaringan yang tidak stabil, kurangnya rasa hormat siswa terhadap guru, lokasi guru dan siswa berjauhan, dan kurangnya motivasi belajar siswa. *Ketiga*, Upaya guru dalam mengatasi kendala-kendala yang diperoleh dalam implementasi PJJ di SMP Negeri Kecamatan Natal. Siswa tidak memiliki *handphone*, jaringan yang tidak stabil, dan lokasi guru dan siswa yang berjauhan adalah hal yang sampai saat ini belum mendapatkan solusi. Terkait dengan kendala yang lain, seperti kurangnya rasa hormat siswa terhadap guru, dan kurangnya motivasi belajar terhadap siswa, guru berupaya untuk mendiskusikan dengan orang tua siswa. Karena peran orang tua dalam penerapan PJJ di SMP Negeri Kecamatan Natal sangat berpengaruh untuk kelancaran proses pembelajaran. Mengenai kendala dalam sistem daring yang tidak mendapatkan solusi. Guru bahasa Indonesia SMP Negeri Kecamatan Natal lebih memilih untuk menerapkan sistem luring daripada sistem daring. Karena hal ini membantu terlaksananya proses PJJ. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran jarak jauh dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri Kecamatan Natal sudah terlaksana namun belum maksimal. Hal ini dikarenakan banyaknya kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapannya.